Judul Skripsi:

UPAYA GENDER MAINSTREAMING OLEH INTERNATIONAL OLYMPIC COMMITTEE (IOC) DALAM MENGATASI DISKRIMINASI GENDER MELALUI KEBIJAKAN OLYMPIC AGENDA 2020+5: STUDI KASUS WINTER DAN SUMMER OLYMPICS PERIODE 2021-2025

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Bayu Ramadhani
Nomor Induk Mahasiswa : 2210412161

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

UPAYA GENDER MAINSTREAMING OLEH INTERNATIONAL OLYMPIC COMMITTEE (IOC) DALAM MELAWAN DISKRIMINASI GENDER MELALUI KEBIJAKAN OLYMPIC AGENDA 2020+5: STUDI KASUS WINTER & SUMMER OLYMPIC PERIODE 2021-2025

THE INTERNATIONAL OLYMPIC COMMITTEE'S (IOC) EFFORTS TO PROMOTE GENDER MAINSTREAMING IN COMBATING GENDER DISRIMINATION THROUGH THE OLYMPIC AGENDA 2020+5 POLICY: A CASE STUDY OF THE 2021-2025 WINTER AND SUMMER OLYMPIC GAMES

Oleh:

Bayu Ramadhani

2210412161

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 10 Agustus 2026

Pembimbing Utama

Raden Maisa Y., S.Sos, M.Si.

Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tahun 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Bayu Ramadhani

NIM : 2210412161

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 12 Agustus 2026

Yang Menyatakan,

Bayu Ramadhani

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Bayu Ramadhani
NIM	: 2210412161
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi	: S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

UPAYA GENDER MAINSTREAMING OLEH INTERNATIONAL OLYMPIC COMMITTEE (IOC) DALAM MELAWAN DISKRIMINASI GENDER MELALUI KEBIJAKAN OLYMPIC AGENDA 2020+5: STUDI KASUS WINTER & SUMMER OLYMPICS PERIODE 2021-2025

Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database),* merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 12 Agustus 2026

Yang menyatakan,

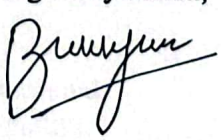

Bayu Ramadhani

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Bayu Ramadhani
NIM	: 2210412161
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi	: Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Upaya Gender Mainstreaming Oleh International Olympic Committee (IOC) Dalam Melawan Diskriminasi Gender Melalui Kebijakan Olympic Agenda 2020+5: Studi Kasus Winter & Summer Olympics Periode 2021-2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 12 Agustus 2026

Yang menyatakan,

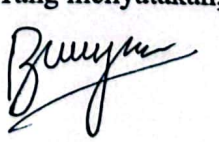

Bayu Ramadhani

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA	: Bayu Ramadhani
NIM	: 2210412161
PROGRAM STUDI	: Hubungan Internasional
JUDUL	: Upaya Gender Mainstreaming Oleh International Olympic Committee (IOC) Dalam Melawan Diskriminasi Gender Melalui Kebijakan Olympic Agenda 2020+5: Studi Kasus Winter & Summer Olympics Periode 2021-2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing

(Raden Maisa Y., S.Sos, M.Si)

Penguji 1

(Musa Maliki, Ph.D)

Penguji 2

(Dini Putri Saraswati S.HI., MA)

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional

Dr. I Nyoman Aji Sudhana Rai, S.Sos., M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 13 Juli 2026

UPAYA GENDER MAINSTREAMING OLEH INTERNATIONAL OLYMPIC COMMITTEE (IOC) DALAM MENGATASI DISKRIMINASI GENDER MELALUI KEBIJAKAN OLYMPIC AGENDA 2020+5: STUDI KASUS WINTER DAN SUMMER OLYMPICS PERIODE 2021-2025

ABSTRAK

Ketidaksetaraan gender masih menjadi tantangan utama dalam tata kelola olahraga internasional, meskipun partisipasi perempuan dalam Olimpiade terus mengalami peningkatan. Selama bertahun-tahun, perempuan menghadapi berbagai bentuk diskriminasi, mulai dari keterbatasan akses terhadap kompetisi, rendahnya representasi dalam kepemimpinan olahraga, hingga stereotip gender dalam pemberitaan media. Penelitian ini bertujuan menganalisis upaya *gender mainstreaming* yang dilakukan oleh International Olympic Committee (IOC) dalam mendorong kesetaraan gender global pada periode 2021–2024. Penelitian menggunakan teori *Feminist Institutionalism* dengan menelaah bagaimana aturan formal seperti kebijakan gender, serta aturan informal seperti budaya organisasi dan praktik historis, berkontribusi terhadap terbentuknya ketimpangan gender atau sebaliknya memberikan peluang bagi reformasi menuju kesetaraan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IOC menerapkan dua pendekatan utama, yaitu *integrated gender mainstreaming* yang diwujudkan melalui reformasi kelembagaan dan kebijakan seperti *Olympic Agenda 2020*, *Olympic Agenda 2020+5*, *Gender Equality Review Project*, *Gender Equality and Inclusion Framework 2021–2024*, penerapan *mixed-gender events*, kebijakan *dual flag bearer*, serta evaluasi kebijakan berbasis gender dan *targeted gender mainstreamig* yang dilaksanakan melalui peningkatan partisipasi atlet perempuan hingga mencapai target 50% pada Olimpiade Paris 2024, penguatan *Women in Sport Commission*, pelaksanaan *Women in Sport High Performance Pathway (WISH)*, *Leadership Development Programme*, dukungan pendanaan melalui *Olympic Solidarity*, pengembangan pelatih dan ofisial perempuan, serta pedoman representasi media yang setara. Meskipun IOC berhasil mendorong perubahan kelembagaan formal menuju kesetaraan gender, namun, implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi hambatan berupa budaya patriarki, stereotip gender, dominasi laki-laki dalam kepemimpinan olahraga, serta perbedaan konteks sosial dan politik di berbagai negara yang mempengaruhi efektivitas penerapan kebijakan kesetaraan gender.

Kata Kunci: International Olympic Committee; *gender mainstreaming*; kesetaraan gender; Olympic Agenda 2020+5.

THE INTERNATIONAL OLYMPIC COMMITTEE (IOC) EFFORTS TO PROMOTE GENDER MAINSTREAMING IN COMBATING GENDER DISCRIMINATION THROUGH THE OLYMPIC AGENDA 2020+5 POLICY: A CASE STUDY OF THE 2021-2025 WINTER AND SUMMER OLYMPIC GAMES

ABSTRACT

Gender inequality remains a major challenge in the governance of international sport, despite the continuous increase in women's participation in the Olympic Games. For many years, women have faced various forms of discrimination, ranging from limited access to competition and underrepresentation in sports leadership to gender stereotypes in media coverage. This study aims to analyze the gender mainstreaming efforts undertaken by the International Olympic Committee (IOC) to promote global gender equality during the 2021–2024 period. The study employs the Feminist Institutionalism framework to examine how formal rules, such as gender-related policies, and informal rules, including organizational culture and historical practices, contribute either to the persistence of gender inequality or to opportunities for institutional reform toward gender equality. This research adopts a qualitative method with a descriptive-analytical approach based on a literature review. The findings indicate that the IOC has implemented two principal approaches: integrated gender mainstreaming which reflected in institutional and policy reforms, including the Olympic Agenda 2020, Olympic Agenda 2020+5, the Gender Equality Review Project, the Gender Equality and Inclusion Framework 2021–2024, the introduction of mixed-gender events, the dual flag bearer policy, and gender-responsive policy evaluation and targeted gender mainstreaming which has been implemented through increasing the participation of female athletes to achieve the 50% representation target at the Paris 2024 Olympic Games, strengthening the Women in Sport Commission, implementing the Women in Sport High Performance Pathway (WISH) and the Leadership Development Programme, providing financial support through Olympic Solidarity, advancing the development of female coaches and officials, and promoting gender-equal media representation guidelines. Eventhough IOC has made significant progress in advancing formal institutional reforms toward gender equality,, the implementation of these policies continues to face challenges, including patriarchal culture, persistent gender stereotypes, male dominance in sports leadership, and varying social and political contexts across countries that affect the effectiveness of gender equality policies.

Keywords: *International Olympic Committee, gender mainstreaming, gender equality, Feminist Institutionalism, Olympic Agenda 2020*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, dan ridho-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Upaya Gender Mainstreaming Oleh International Olympic Committee (IOC) Dalam Mengatasi Diskriminasi Gender Melalui Kebijakan Olympic Agenda 2020+5: Studi Kasus Winter Dan Summer Olympics Periode 2021-2025" dapat diselesaikan dengan baik. Di balik proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya menjadi perjalanan akademik, tetapi juga menjadi perjalanan untuk mengenal diri. Berbagai rasa lelah, ketidakpastian dan keraguan terjadi selama proses penyusunan skripsi ini. Namun, melalui proses ini penulis belajar bahwa keberhasilan tidak selalu tentang siapa yang cepat, namun tentang siapa yang tekun dan tetap berjuang serta berusaha meskipun segala hal yang dijalani terasa berat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, motivasi, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya atas kontribusi selama proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada:

1. Diri saya sendiri, Bayu Ramadhani, karena telah berjuang, berusaha, bertahan, dan tidak menyerah sampai titik ini walau banyak cobaan dan tantangan yang dihadapi. Terima kasih karena telah percaya pada kemampuan diri sendiri selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Mas Raden Maisa Yudono S.Sos, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabarannya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala kritik, arahan, masukan, dan motivasinya dalam menghadapi berbagai keterbatasan penulis.
3. Kedua orang tua tercinta, dan juga kedua kakak yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta

semangat yang tidak pernah putus kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Dimas Arya Zaki, Cindy Kartika Sari, dan Arsyanda Raihan yang telah menjadi teman seperjuangan selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala bentuk bantuan, diskusi, motivasi, serta dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Seluruh rekan bimbingan khususnya Minarni Angelica, I Made Riza Mulyana, Khayru Maulana, Salsa Nazwadila, dan Aathifah Naisa yang telah membersamai penulis dan menjadi teman seperjuangan selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala bentuk bantuan, diskusi, motivasi, serta dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Warjon Bintara, Warkolas Pondok Kopi, dan Perpustakaan Jakarta TIM, yang telah menyediakan tempat, fasilitas, serta suasana yang nyaman bagi penulis untuk berdiskusi, belajar, dan menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian Hubungan Internasional dan kesetaraan gender dalam olahraga, maupun bagi para pembaca yang membutuhkan referensi terkait topik penelitian ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK..... i
ABSTRACT..... ii
KATA PENGANTAR..... iii
DAFTAR ISI..... v
DAFTAR GAMBAR..... vii
BAB I..... 1
PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Batasan Masalah..... 16
1.3 Rumusan Masalah..... 17
1.4 Tujuan Penelitian..... 18
1.5 Manfaat Penelitian..... 18
1.5.1 Manfaat Akademis..... 18
1.5.2 Manfaat Praktis..... 19
1.6 Sistematika Penelitian..... 19
BAB II..... 22
TINJAUAN PUSTAKA..... 22
2.1 Teori Penelitian..... 22
2.1.1 Feminist Institutionalism..... 22
2.1.2 Organisasi Internasional..... 24
2.1.3 Gender Mainstreaming..... 26
2.2 Kerangka Pemikiran..... 32
BAB III..... 34
METODE PENELITIAN..... 34
3.1 Objek Penelitian..... 34
3.2 Jenis Penelitian..... 35
3.3 Teknik Pengumpulan Data..... 36
3.4 Sumber Data..... 37
3.4.1 Sumber Data Primer..... 37
3.4.2 Sumber Data Sekunder..... 38
3.5 Teknik Analisis Data..... 38
3.5.1 Reduksi Data..... 38
3.5.2 Penyajian Data..... 39
3.5.3 Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan..... 40
3.6 Tahapan Penelitian dan Tabel Perencanaan Waktu..... 41
BAB IV..... 43
HASIL & PEMBAHASAN..... 43

4.1 Analisis IOC sebagai Organisasi Internasional dalam Mendorong Kesetaraan Gender Global..... 43
4.1.1 IOC sebagai Norm Entrepreneur dalam Kesetaraan Gender..... 44
4.1.2 Peran IOC dalam Mempengaruhi Federasi Olahraga Internasional. 48
4.2 Olympic Agenda 2020+5 Sebagai Kerangka Kesetaraan Gender Pada Olimpiade.....53
4.2.1 Gender Equality and Inclusion Framework 2021–2024..... 55
4.2.2 Target IOC Terkait Partisipasi dan Kepemimpinan Perempuan..... 64
4.3 Bentuk Diskriminasi Gender dalam Olimpiade Periode 2021–2025.....67
4.3.1 Diskriminasi Gender Pada Olimpiade Tokyo 2021.....68
4.3.2 Diskriminasi Gender Pada Olimpiade Beijing 2022.....70
4.3.3 Diskriminasi Gender Pada Olimpiade Paris 2024.....73
4.4 Implementasi Gender Mainstreaming Oleh IOC Melalui Kerangka Kebijakan Olympic Agenda 2020+5.....80
4.4.1 Integrated Gender Mainstreaming oleh IOC.....80
4.4.2 Targeted Gender Mainstreaming oleh IOC..... 91
BAB V.....102
PENUTUP.....102
5.1 Kesimpulan..... 102
5.2 Saran.....108
5.2.1 Saran Akademis..... 108
5.2.2 Saran Praktis.....109
DAFTAR PUSTAKA..... 112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 IOC Gender Equality and Inclusion Framework 2021–2024.....54